

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data dan analisis data, maka pada bab ini akan dideskripsikan temuan-temuan penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah di uji pada bab sebelumnya, guna menjawab rumusan masalah. Berikut ini adalah tabel hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap terikat (Y) dan pembahasan rumusan masalah:

A. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs Negeri 1 Tulungagung

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs Negeri 1 Tulungagung dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.1
Rekapitulasi Hasil Penelitian X₁-Y

Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung	Signifikasi 0,043	Signifikasi < 0,05	Menerima Ha	Ada pengaruh signifikan antara kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung
	R square = 0,210.	0,210 x 100% = 21%	Terdapat pengaruh sebesar 21%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa di MTs Negeri 1 Tulungagung sebesar 21%.

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi khas yang akan membedakan guru dengan profesi lainnya. Kompetensi ini sangat penting dimiliki oleh guru karena kompetensi ini dapat membantu guru untuk mengetahui dan memahami karakter dari masing-masing siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Ngainun Naim dalam bukunya yang menyebutkan bahwa, mengajar itu sifatnya sangat kompleks karena melibatkan aspek pedagogis dan psikologis secara bersamaan. Aspek pedagogis menunjuk pada kenyataan bahwa mengajar di sekolah berlangsung dalam suatu lingkungan pendidikan. Oleh karena itu, guru harus mendampingi siswanya menuju kesuksesan belajar atau kedewasaan. Aspek psikologis menunjuk pada kenyataan bahwa siswa yang belajar pada umumnya memiliki taraf perkembangan yang berbeda antara satu dengan lainnya, sehingga menuntut materi, metode dan pendekatan yang berbeda antara satu siswa dengan siswa yang lainnya.¹

Jadi, perbedaan karakteristik siswa ini perlu diketahui oleh seorang guru, sehingga guru dapat memberikan metode pembelajaran yang sesuai dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Penguasaan kompetensi pedagogik yang disertai dengan profesional akan dapat menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didik.

¹ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 15

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru Akidah Akhlak terhadap hasil belajar tidak begitu banyak pengaruhnya, yakni hanya sebesar 21%. Berdasarkan uraian teori diatas, hal ini dikarenakan para siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung sudah begitu mandiri dalam memahami materi maupun mengembangkan pola pikir mereka dengan baik. Sehingga peran guru sebagai pengelola kelas tinggal mengarahkan saja dan mengelola kelas agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan optimal. Sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini, karena faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya dari kompetensi pedagogik guru, tetapi faktor dari internal (fisiologis, psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan dan instrumental).

B. Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung

Pengaruh Kompetensi Profesional Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs Negeri 1 Tulungagung dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.2
Rekapitulasi Hasil Penelitian X₂-Y

Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh signifikan antara kompetensi profesional guru mata pelajaran Aqidah Akhlak terhadap hasil	Signifikasi 0,041	Signifikasi < 0,05	Menerima Ha	Ada pengaruh signifikan antara kompetensi profesional guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil
	R square = 0,247	0,247 x 100% = 24,7%	Terdapat pengaruh sebesar 24,7%	

Tabel Berlanjut

Tabel Lanjutan

Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
belajar Aqidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung				belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi profesional guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa di MTs Negeri 1 Tulungagung sebesar 24,7%.

Kompetensi profesional merupakan kompetensi yang berkaitan langsung dengan ketrampilan mengajar, penguasaan materi pelajaran dan penggunaan metodologi pengajaran, serta kemampuan menyelenggarakan administrasi sekolah. Hal ini merupakan keahlian khusus yang hanya dimiliki oleh guru profesional yang telah menempuh pendidikan khusus keguruan.²

Guru profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugasnya yang ditandai dengan keahlian dalam menguasai materi. Hal ini sejalan dengan pendapat Webstar yang menyatakan bahwa, pekerjaan yang profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka yang khusus dipersiapkan. Artinya mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.³ Selain itu juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya. Hal inilah yang sangat mempengaruhi keberhasilannya dalam proses pembelajaran yang akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswanya.

² Naim, *Menjadi Guru*, hal. 110-111

³ Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hal. 45

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar terhadap hasil belajar tidak begitu banyak pengaruhnya, yaitu sebesar 24,7%. Berdasarkan uraian teori diatas, hal ini dikarenakan sistem pendidikan kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung menggunakan Kurikulum 2013 atau K13 sehingga guru hanya sebagai mediator dan fasilitator. Siswa sudah aktif mencari materi-materi yang akan dibahas dan juga aktif dalam mencari materi tambahan melalui internet, madrasah ataupun bimbingan-bimbingan belajar lain diluar sekolah. Sehingga dengan keaktifan siswa sendiri itu bisa menumbuhkan semangat dan pemahaman siswa terhadap materi yang ada. Mereka dapat mendapatkan hasil belajar dengan baik dengan keaktifan dan kreatifitas yang dimiliki masing-masing siswa.

Sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Karena faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya dari kompetensi profesional guru, tetapi faktor dari internal (fisiologis, psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan dan instrumental).

C. Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs Negeri 1 Tulungagung

Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs Negeri 1 Tulungagung dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.3
Rekapitulasi Hasil Penelitian X₃-Y

Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh signifikan antara kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung	Signifikasi 0,048	Signifikasi < 0,05	Menerima Ha	Ada pengaruh signifikan antara kompetensi kepribadian guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung
	<i>R square</i> = 0,205	0,205 x 100% = 20,5%	Terdapat pengaruh sebesar 20,5%	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa di MTs Negeri 1 Tulungagung sebesar 20,5%.

Menurut Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat (3) butir b mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi kepribadian adalah kemampuan yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Kompetensi kepribadian sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi para peserta didik. Kompetensi kepribadian ini memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak, guna menyiapkan dan mengembangkan sumber daya manusia (SDM), serta mensejahterakan masyarakat, kemajuan negara dan bangsa pada umumnya. Dalam hal ini, guru tidak hanya dituntut untuk mampu memaknai

pembelajaran, tetapi dan yang paling penting adalah bagaimana ia menjadikan pembelajaran sebagai ajang pembentuk kompetensi dan perbaikan kualitas pribadi peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat Elaine B. Johnson yang menyatakan bahwa, guru yang bermutu memungkinkan siswanya untuk tidak hanya dapat mencapai standar nilai akademik secara nasional, tetapi juga mendapatkan pengetahuan dan keahlian yang penting untuk belajar selama hidup mereka.⁴

Oleh karena itu untuk meningkatkan hasil belajar siswa guru harus berupaya untuk membimbing dan mengarahkan perilaku peserta didik ke arah yang positif, dan menunjang pembelajaran. Sejalan dengan ini, Al-Ghazali berpendapat bahwa pendidik harus mengamalkan ilmunya, dan jangan sampai berlainan kata dengan perbutannya.⁵ Sebagai contoh dan teladan, guru harus memperlihatkan perilaku yang baik bagi peserta didik. Seorang Guru Akidah Akhlak dituntut untuk memiliki kepribadian yang dapat menjadi panutan bagi peserta didik. Perilaku guru tersebut akan mempengaruhi kebiasaan-kebiasaan peserta didik terutama kebiasaan belajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar mereka. Hal ini di kuatkan dengan teori dari Bobbi DePorter yang menyatakan bahwa Keteladanan akan dapat membangun hubungan, memperbaiki kredibilitas dan meningkatkan pengaruh.⁶

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi kepribadian terhadap hasil belajar paling sedikit pengaruhnya dibanding dengan kompetensi yang lain, yaitu sebesar 20,5%. Berdasarkan teori diatas, hal ini

⁴ Ngainun Naim, *Menjadi Guru Inspiratif*,... hal. 15

⁵ Ibid, hal. 17

⁶ Ibid, hal. 35

dikarenakan siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung sebelumnya sudah mendapat bimbingan dan arahan perilaku yang positif dari keluarga, lingkungan tempat tinggal dan kegiatan madrasah atau kegiatan diluar sekolah yang menunjang dalam pembentukan kualitas pribadi siswa. Sehingga peran dari seorang guru Akidah Akhlak hanya sebagai panutan atau suri tauladan ketika di sekolah, dan harus memperlihatkan perilaku yang baik bagi siswa agar terbiasa melakukan sehingga mempengaruhi hasil belajar.

Sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Karena faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya dari kompetensi kepribadian guru, tetapi faktor dari internal (fisiologis, psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan dan instrumental).

D. Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs Negeri 1 Tulungagung

Pengaruh Kompetensi Sosial Guru Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa di MTs Negeri 1 Tulungagung dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.4
Rekapitulasi Hasil Penelitian X₄-Y

Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh signifikan antara kompetensi sosial guru mata pelajaran Akidah Akhlak	Signifikasi 0,025	Signifikasi < 0,05	Menerima Ha	Ada pengaruh signifikan antara kompetensi sosial guru mata pelajaran Akidah Akhlak
	R square = 0,59	0,59 x 100% = 59%	Terdapat pengaruh sebesar 59%	

Tabel Lanjutan

terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung				terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung
---	--	--	--	---

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi sosial guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa di MTs Negeri Tulungagung sebesar 59%.

Menurut Standar Nasional Pendidikan, Pasal 28 ayat (3) butir d mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik dan masyarakat sekitar.

Dalam proses pembelajaran, kompetensi sosial tidak dapat dipisahkan dari peran peserta didik, guru dan masyarakat sekitar. Dengan adanya komunikasi yang baik diantara ketiganya maka akan tercapai interaksi sosial secara objektif dan efisien. Seorang guru harus dapat berkomunikasi dan berinteraksi dengan baik. Sebagai makhluk sosial guru harus berperilaku santun dan mampu berinteraksi serta bergaul dengan lingkungan secara efektif, terutama dalam kaitannya dengan pendidikan. Oleh karena itu proses pembelajaran Akidah Akhlak tidak lepas dari interaksi antara peserta didik dengan guru. Interaksi tersebut akan mempermudah Guru Akidah Akhlak memantau hasil belajar siswanya dan apa yang disampaikan guru melalui bahasa yang jelas serta kata dan kalimat yang mudah dipahami siswa akan mempermudah proses pembelajaran siswa sehingga prestasi belajar siswa dapat tercapai secara

maksimal. Hal ini sejalan dengan pendapat M. Chabib Thoha yang menyatakan bahwa, guru harus terampil mempergunakan pengetahuan tentang bagaimana orang berinteraksi dan berkomunikasi. Tujuannya agar guru dapat menciptakan secara maksimal kualitas lingkungan yang interaktif.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi sosial terhadap hasil belajar paling besar pengaruhnya dibanding kompetensi yang lain, yaitu sebesar 59%. Berdasarkan teori diatas, hal ini dikarenakan siswa kelas VIII di MTs Negeri Tulungagung lebih mudah menerima materi jika guru Akidah Akhlak mampu menyampaikan materi dengan baik, sehingga mempermudah proses pembelajaran. Selain itu guru Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Negeri Tulungagung sudah mampu berinteraksi dengan baik pada siswa, baik di dalam proses pembelajaran maupun diluar pembelajaran. Hal ini menimbulkan kedekatan dan keakraban antara siswa dengan guru, sehingga guru lebih mudah mempengaruhi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa secara maksimal.

Berdasarkan kondisi tersebut dapat disimpulkan bahwa proses belajar mengajar dapat berhasil jika penguasaan kompetensi sosial yang disertai dengan professional akan dapat menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didik. Sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Karena faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya dari kompetensi sosial guru, tetapi faktor dari internal (fisiologis, psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan dan instrumental).

E. Pengaruh Kompetensi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs Negeri 1 Tulungagung

Pengaruh Kompetensi Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa di MTs Negeri 1 Tulungagung dijelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 5.5
Rekapitulasi Hasil Penelitian X-Y

Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
Pengaruh signifikan antara kompetensi guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung	Signifikasi 0,000	Signifikasi < 0,05	Menerima Ha	Ada pengaruh signifikan antara kompetensi guru mata pelajaran Akidah Akhlak terhadap hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas VIII di MTs Negeri 1 Tulungagung
	R square = 0,333	0,333 x 100% = 33,3%	Terdapat pengaruh sebesar 33,3%	

Berdasarkan tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru Akidah Akhlak terhadap hasil belajar siswa di MTs Negeri 1 Tulungagung.

Menurut UU No.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 1 Ayat 10, disebutkan “Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan”.⁷ Sedangkan Kompetensi guru adalah seperangkat penguasaan kemampuan yang harus ada dalam diri guru agar dapat mewujudkan kinerja secara tepat dan efektif.

⁷Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Kependidikan* (Bandung : ALFABETA,2013),hal. 23.

Guru yang profesional akan memiliki komitmen yang tinggi dan disertai kemampuan sesuai dengan bidang keahliannya. Komitmen ini sebagai modal dasar dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang bermutu akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini mengandung makna bahwa semakin tinggi kompetensi yang dimiliki guru, maka semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai siswa.

Oleh karena itu, guru dituntut untuk profesional dalam menjalankan tugasnya. Seorang guru yang profesional akan selalu melakukan sesuatu yang benar dan untuk menjadi guru yang profesional harus memiliki berbagai kompetensi keguruan. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Kepala sekolah pun juga harus berupaya untuk meningkatkan kompetensi guru dengan menciptakan berbagai kebijakan yang menunjang meningkatnya kompetensi guru dan tujuan pendidikan dapat tercapai.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kompetensi guru (kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial) terhadap hasil belajar sebesar 33,3% sedangkan yang lainnya dipengaruhi oleh faktor yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Karena faktor yang mempengaruhi hasil belajar tidak hanya dari kompetensi pedagogik guru, tetapi faktor dari internal (fisiologis, psikologis) dan faktor eksternal (lingkungan dan instrumental).